

Perubahan Nama Taman Tematik di Kota Bandung Sedang Dikaji Budayawan

BANDUNG, Prolite – Wali Kota Bandung Muhammad Farhan mengatakan pergantian nama-nama taman tematik di kota Bandung masih dikaji oleh budayawan.

“Oh iya toponimi, kemarin saya sudah menyampaikan beberapa dokumen kepada temen-temen budayawan. Temen-temen budayawan sekarang sedang mendalami ditambah dengan dokumentasi yang dimiliki disarpus, jadi kita akan sesuaikan. Kemungkinan ada satu taman tematik punya beberapa nama nanti mah, alias,” jelas Farhan usai Siskamling, Jumat 30 Januari 2026.

Penamaan taman baru, kata Farhan tergantung hasil kajian nanti. Berdasarkan dokumen, semisal taman tematik di jalan Rajiman ada beberapa sebutan mulai dari taman RSHS, taman Bio Farma, ada yang menyebut taman Rancabadak.

Baca Juga: [Rekayasa Lalu Lintas Selama Penataan Kawasan Gedung Sate akan Diberlakukan Mulai 30 April](#)

“Nah itu nanti akan dipelajari atau taman radio, ada yang sebut taman Dago, taman Flexy, taman radio, nah itu dokumen-dokumen seperti itu sedang kita kumpulkan,” ujarnya.

Terkait anggaran pergantian nama sendiri kata Farhan tidak sampai miliaran terlebih menggunakan anggaran rutin yang tidak besar dan biasa, anggaran tersebut berada di Dinas Arsip dan Perpustakaan (Disarpus) serta Dinas Budaya dan Pariwisata (Disbudpar).

Nama baru atau tetap lama pun kata Farhan, tergantung dari kajian, pihaknya hanya dilapori bahwa ada kemungkinan beberapa taman ternyata memiliki dua nama atau alias.

Baca Juga: [Pemkot Bandung Minta Masyarakat Berperan dalam Pengelolaan Sampah](#)

Kajian penamaan taman tematik ini ditargetkan selesai bulan Maret mendatang karena biasanya kata dia, kajian itu mesti diuji akademis dahulu.

“Nah uji akademisnya mengundang perdebatan yang seru nih, kita lihat, supaya kita selalu berwacana, berani berwacana seperti 19 versus 33, bener teu?” selorohnya.



Baca Selanjutnya

FOX LITE Hotel Majalaya Rayakan Anniversary Pertama dengan Semangat Kepedulian Lingkungan dan Kebersamaan